

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai perjuangan dalam novel 7 Oktober: Matahari di Ujung Arafah karya Wahyudi Pratama, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai kehidupan yang berkaitan dengan perjuangan manusia dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan hidup. Nilai perjuangan tersebut tercermin melalui sikap, tindakan, serta pengalaman yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk nilai perjuangan yang dominan dalam novel ini, yaitu nilai kerja keras, kesabaran, pantang menyerah, pengorbanan, serta keikhlasan dan keteguhan iman. Kelima nilai tersebut muncul dalam berbagai peristiwa yang dialami tokoh ketika menghadapi konflik peperangan, penderitaan hidup, serta berbagai tantangan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai kerja keras tercermin dari usaha tokoh-tokoh dalam mempertahankan kehidupan mereka di tengah kondisi yang penuh dengan keterbatasan dan ancaman akibat konflik peperangan. Tokoh-tokoh dalam cerita tetap berusaha menjalani kehidupan dengan penuh semangat dan tidak menyerah pada keadaan yang sulit.

Nilai kesabaran terlihat dari sikap tokoh yang tetap tabah dalam menghadapi berbagai cobaan hidup, seperti kehilangan keluarga, kehancuran tempat tinggal, serta berbagai penderitaan yang diakibatkan oleh perang. Sikap sabar yang ditunjukkan oleh tokoh menggambarkan kekuatan mental yang dimiliki dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup.

Nilai pantang menyerah juga menjadi salah satu nilai yang sangat menonjol dalam novel ini. Tokoh-tokoh dalam cerita tetap berjuang dan tidak mudah putus asa meskipun menghadapi berbagai rintangan dan kegagalan. Sikap pantang menyerah tersebut menunjukkan bahwa manusia harus memiliki tekad yang kuat untuk menghadapi setiap permasalahan hidup.

Selain itu, nilai pengorbanan juga banyak ditemukan dalam novel ini. Tokoh-tokoh dalam cerita sering kali harus mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan orang lain atau demi keselamatan bersama. Nilai ini menunjukkan adanya rasa solidaritas, kepedulian sosial, serta semangat kebersamaan dalam menghadapi kesulitan hidup.

Nilai keikhlasan dan keteguhan iman juga menjadi salah satu nilai penting yang terkandung dalam novel ini. Tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan serta mampu menerima berbagai cobaan hidup dengan penuh keikhlasan. Keyakinan tersebut menjadi sumber kekuatan bagi mereka untuk tetap bertahan dalam situasi yang penuh dengan penderitaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel 7 Oktober: Matahari di Ujung Arafah karya Wahyudi Pratama tidak hanya menyajikan cerita tentang konflik dan penderitaan akibat peperangan, tetapi juga menyampaikan berbagai nilai perjuangan yang dapat dijadikan sebagai pelajaran moral bagi pembaca. Nilai-nilai tersebut dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk memiliki semangat juang, kesabaran, serta keteguhan iman dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai perjuangan dalam novel 7 Oktober: Matahari di Ujung Arafah karya Wahyudi Pratama, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, novel ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan, khususnya nilai perjuangan seperti kerja keras, kesabaran, pantang menyerah, pengorbanan, serta keikhlasan. Melalui pembacaan novel ini, pembaca diharapkan dapat mengambil pelajaran moral yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi mahasiswa atau peneliti sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra, khususnya dalam kajian novel Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau

perspektif yang berbeda, seperti pendekatan sosiologi sastra, psikologi sastra, atau pendekatan moral dalam karya sastra.

3. Bagi pendidik atau guru bahasa dan sastra Indonesia, novel ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah karena mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang penting bagi peserta didik. Nilai-nilai perjuangan yang terdapat dalam novel ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan sikap kerja keras, kesabaran, serta semangat pantang menyerah kepada siswa.